

INTISARI

Dalam bidang pariwisata, Jawa Timur merupakan provinsi yang mempunyai objek wisata yang terbanyak dibandingkan dengan provinsi lain, Salah satu industri wisata di Jawa Timur adalah Taman Safari Indonesia II. Merupakan konservasi alam yang dibangun sejak tahun 1986 dengan konsep “Taman Margasatwa Terbuka” satu-satunya di Indonesia, yang memperagakan satwa-satwa langka dari seluruh dunia di dalam suasana yang mendekati habitat alaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *atmospherics*, *servicescape*, dan *destination attractiveness* pada Taman Safari Indonesia II, dan untuk mengetahui perbedaan persepsi wisatawan pria dan wanita terhadap Taman Safari Indonesia II.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Target populasi adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Taman Safari Indonesia II. Karakteristik populasi adalah responden pria atau wanita, minimal pendidikan SMA, pernah mengunjungi dalam enam bulan terakhir dan menggunakan fasilitas toilet, restoran, dan satu atraksi wisata. Penelitian ini menggunakan aras pengukuran interval, yaitu suatu pengukuran dengan jarak yang sama. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah *numerical scale* dengan tujuh tingkatan pilihan jawaban yang sudah tersedia disetiap pernyataan pada kuesioner. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji spearman's dan mann-Whitney u-test.

Hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa *atmospherics*, *servicescape*, dan *destination attractiveness* Taman Safari Indonesia II memiliki hubungan searah. Selain itu didapatkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara wisatawan pria dan wanita terhadap *atmospherics*, *servicescape*, dan *destination attractiveness* Taman Safari Indonesia II.

Kata kunci: *Service*, *Atmospherics*, *Servicescape*, *Destination Attractiveness*.

ABSTRACT

In the tourism, East Java is the province that has the highest attraction compared to other provinces, One of the tourism industry in East Java, which is quite popular is the amusement park. The Safari Park which is a nature conservation built since 1986 is the only one "Wildlife Areas Open" in Indonesia that demonstrates rare animals from around the world in an atmosphere that is approaching its natural habitat. The purpose of this study was to determine the relationship of atmospherics, servicescape, and destination attractiveness at Taman Safari Indonesia II, and to determine differences in the perception of male and female travelers to the Safari Park Indonesia II.

The data used in this study originated from the primary data. The target population is the tourists who have visited at Taman Safari Indonesia II. Characteristics of the population is male or female respondents, minimum high school education, had visited in the past six months and using toilet facilities, restaurants, and the tourist attractions. This study used a interval's measurement, which is a measure that has the same distance and the difference is clear. Type of measurement scale used is the numerical scale that uses seven levels of response options that are already available in every statement contained in the questionnaire. Data processing method used in this research is Spearman's test and Mann-Whitney U-test.

The results of research in getting the results that atmospherics, servicescape, and destination attractiveness Indonesia II Safari Park has an unidirectional relationship. Additionally in getting the results that there is no differences between the perception of male and female tourists to atmospherics, servicescape, and destination attractiveness Indonesia II Safari Park.

Keywords: Service, Atmospherics, Servicescape, Destination Attractiveness.